

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian kausalitas, yaitu menganalisis kausalitas antara variabel penelitian sesuai dengan hipotesis yang disusun. Jenis penelitian ini dipilih mengingat tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antar variabel. Rancangan penelitian disusun berdasarkan laporan keuangan Bank BRISyariah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari pembiayaan yang disalurkan, DPK, FDR, dan NPF pada Bank BRISyariah dari tahun 2010-2018, untuk variabel pembiayaan yang disalurkan dan DPK di transformasikan dalam bentuk logaritma dikarenakan variabel pembiayaan yang disalurkan dan DPK dalam skala nominal (jutaan rupiah). Pemilihan variabel penelitian tersebut karena DPK merupakan sumber dana terbesar bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan; FDR ialah rasio yang perbandingan antara DPK dan pembiayaan; serta NPF ialah rasio tingkat pembiayaan bermasalah.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh DPK, FDR, dan NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan pada bank BRISyariah (Periode 2010-2018). Data yang digunakan dalam penelitian

ini menggunakan data runtun waktu (*times series*). Data yang digunakan adalah laporan triwulan yang di keluarkan di *website* bank BRISyariah (www.brisyariah.co.id) dan laporan publikasi triwulan Bank BRISyariah OJK di *website* OJK (www.ojk.go.id) dari tahun 2010-2018.

1.3 Sumber Data

Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang kita butuhkan.¹ Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 36, data diperoleh dari laporan keuangan publikasi triwulan Bank BRISyariah yang dimulai dari tahun 2010 hingga 2018.

1.4 Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian.

Kata variabel tidak ada dalam perbendaharaan Indonesia karena variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Namun bahasa Indonesia kontemporer telah terbiasa menggunakan kata variabel ini dengan pengertian yang tepat disebut *bervariasi*. Dengan demikian variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu dan standar.² Variabel

¹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2006), hlm. 70

²*Ibid.*, hlm. 69

dalam penelitian ini adalah pembiayaan yang disalurkan, Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Pada umumnya variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian.³ Variabel independen dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF).

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank BRISyariah.

³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 67

⁴ *Ibid.*, hlm. 62

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Rumus	Skala
Dana Pihak Ketiga (DPK) (X ₁)	Dana yang dipercayakan masyarakat (di luar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Simpanan giro 2. Simpanan depositio 3. Simpanan tabungan 	DPK = Giro + Tabungan + Deposito	Nominal (Rupiah)
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X ₂)	Perbandingan antara pembiayaan diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Total pembiayaan yang disalurkan 2. Dana pihak ketiga 	$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Financing</i> (X ₃)	Penjumlahan Kredit atau Pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet yang disalurkan Bank Umum.	<p>Jumlah pembiayaan yang bermasalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang lancar 2. Diragukan 3. Macet 	$\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
<i>Pembiayaan Yang Disalurkan</i>	Penyediaan uang atau tagihan atau yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sejumlah imbalan atau bagi hasil.	Total pembiayaan dan piutang yang disalurkan oleh bank.	Piutang <i>Murabahah</i> + Piutang <i>Istishna'</i> + Piutang <i>Qardh</i> + Piutang <i>Ijarah</i> + Pembiayaan <i>Mudharabah</i> + Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Nominal (Rupiah)

Sumber: data dikumpulkan dari berbagai sumber (2019).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah dalam penelitian yang menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.⁵ Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan model ekonometrika untuk mencerminkan hasil dan pembahasan yang dinyatakan dalam angka, dan untuk mendukung analisis tersebut digunakan IBM SPSS V. 24 untuk mempermudah perhitungan maupun estimasi data penelitian ini.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk menditugas akhirkan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dibangun atas beberapa asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan estimator OLS yang bersifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Berikut adalah beberapa keterangan tentang uji asumsi dari model regresi.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terkait (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2014), hlm. 255

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 29

distribusi normal atau berdistribusi tidak normal.⁷ Persamaan Regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan variabel terkait berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.⁸

Pemeriksaan normalitas error dalam *output* SPSS dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu distribusi histogram, *Normal PP Plot Of Regression Standardized Residual*, dan pengujian hipotesis *standardized residual* melalui Uji Kolmogorov-Smirnov atau Spahpiro Wilks.⁹ Distribusi histogram mengikuti fungsi normal apabila berbentuk seperti bel. Uji *Normal PP Plot Of Regression Standardized Residual* error berdistribusi normal jika pancaran data terletak disekitar garis lurus melintang. Pada Uji Kolmogorov-Smirnov atau Spahpiro Wilks error berdistribusi normal bila *p-value* hasil pengujian Uji Kolmogorov-Smirnov atau Spahpiro Wilks lebih besar dari pada 5%.¹⁰

3.5.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas atau (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier atau tidak.¹¹ Dalam peneitian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier.

⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 84

⁸ *Ibid.*, hlm. 85

⁹ Sofyan Yamin dkk, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi Dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 32

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 33

¹¹ Syofian Siregar, *Statistik Pragmaik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015), hlm. 178

Estimasi dari uji ini berfungsi untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau ($n \times R^2$). Jika c^2 hitung $< c^2$ tabel maka model yang benar adalah linear.¹²

3.5.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/*independent variable* ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$), dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antar variabel bebas yang disebut melalui besaran koefisien korelasi (r).¹³

Pemeriksaan ini dapat dilakukan melalui VIF, TOL, dan *condition index*.¹⁴ Pada penelitian ini uji multikolinieritas akan menggunakan metode dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai VIF $< 10,0$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 75

¹³ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm 79

¹⁴ Sofyan Yamin dkk, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*, (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 36-37

timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya).¹⁵

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan menentukan ketentuan sebagai berikut:¹⁶

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$.

3.5.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas, dan jika variannya tidak sama/ berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Pada Uji *scatterplot* homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika

¹⁵Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 91

¹⁶*Ibid.*, hlm. 92

¹⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), hlm. 82

pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.¹⁸

Untuk lebih akuratnya menggunakan uji Rank Spearman yang dilakukan dengan mengkorelasikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Uji Rank Spearman dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas,
2. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk prediksi permintaan di masa yang akan datang, berdasarkan masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap suatu variabel terikat (*dependent*).¹⁹ Variabel-variabel yang digunakan, yaitu DPK, FDR, NPF terhadap pembiayaan yang disalurkan, dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	: Pembiayaan yang disalurkan	X ₁	: DPK
α	: Konstanta	X ₂	: FDR
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi	X ₃	: NPF

¹⁸*Ibid.*, hlm. 83

¹⁹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 405

e : Standar eror

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi, maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.²⁰

3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter secara individu (Uji-t), uji simultan dengan F-tes dan uji koefisien determinasi.

3.5.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Statistik T (*t test*) merupakan analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS.²¹ Rumus umum untuk mencari t_{hitung} dari masing-masing koefisien regresi (b) adalah:

$$t_b = \frac{b-B}{S_b}$$

Untuk regresi berganda dengan tiga variabel nilai $t_{b12.3}$ dapat dicari dengan rumus:

$$t_{b12.3} = \frac{b_{12.3} - B}{S_{b12.3}}$$

Sedangkan nilai $t_{b13.2}$ dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{b13.2} = \frac{b_{13.2} - B}{S_{b13.2}}$$

Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan tabel t dengan pedoman

$t_{\alpha/2}$, db $n-k$ untuk uji dua arah dan $t_{\alpha/2}$, db $n-k-1$ untuk satu arah. Taraf

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 275-276

²¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 146

signifikansi (α) yang digunakan bisa 0,05 ataupun 0,01. Tetapi dalam ilmu sosial, taraf signifikansi 0,05 sudah cukup memadai. K menunjukkan banyaknya variabel dalam model regresi termasuk variabel tak bebas. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan kata lain, jika $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²²

1.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian hipotesis koefisien regresi parsial secara simultan (statistik uji F) dilakukan menggunakan analisis varian. Analisis varian dalam regresi berganda diberganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Dengan analisis variansi ini akan dapat memperoleh tentang bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.²³

Hipotesis yang diajukan untuk uji F ini adalah:

$$H_0 : B_1 = B_2 = \dots = B_k = 0$$

$$H_a : B_1 \neq B_2 \neq \dots \neq B_k \neq 0$$

F_{hitung} yang diperoleh dari analisis varian tersebut dibandingkan dengan $F_{tabel} \{(F_{0,05} (df1) (df2)) \text{ atau } (F_{0,01} (df1) (df2))\}$.

Keputusan: Jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sebaliknya

Jika $f_{hitung} < F_{tabel}$ maka terima H_0 dan tolak H_a .

²² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.147

²³ *Ibid.*

1.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi dalam hal hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_2 dan X_3 , untuk mengetahui berapa besarnya persentase sumbangan X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama.²⁴ Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 yang mempunyai nilai antara nol sampai dengan satu: $0 \leq R^2 \leq 1$. Sebagai ukuran kesesuaian garis regresi dengan sebaran data, R^2 menghadapi masalah karena tidak memperhitungkan derajat bebas, maka digunakan *corrected* atau *adjusted R²*.²⁵

²⁴ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 130

²⁵ *Ibid.*, hlm 131